

## **ANALISIS KINERJA LALU LINTAS AKIBAT PEMBATALAN PROYEK PELEBARAN JALAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Mochammad Anwar Najmi Shulthony**

Departemen Teknik Sipil, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

### **INTISARI**

Pemerintah Kabupaten Jombang pada tahun 2020 akan melaksanakan proyek penutupan drainase dengan *box culvert* untuk meningkatkan Jalan Adityawarman. Akibat pandemi COVID-19 terjadi pembatalan pembangunan proyek, dana dialihkan untuk mempercepat penanganan COVID-19. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pembatalan pelebaran Jalan Adityawarman terhadap kinerja lalu lintas serta rekomendasi manajemen lalu lintas dalam penanganan masalah tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada segmen 4 Jalan Adityawarman sepanjang 350 m. Pengambilan data dilakukan pukul 06.30 hingga 18.00 WIB selama tiga hari yakni pada Hari Senin, Jumat dan Minggu. Metode analisis kinerja jalan yang digunakan yaitu Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja Jalan Adityawarman saat ini tergolong baik dengan nilai derajat kejenuhan 0,833. Penurunan kinerja Jalan Adityawarman berupa naiknya derajat kejenuhan menjadi 1,138 apabila terjadi penutupan Jalan KH Wahid Hasyim. Adapun terjadi peningkatan kinerja jalan apabila pelebaran Jalan Adityawarman dilakukan, berupa penurunan derajat kejenuhan sebesar 0,467. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak pembatalan berupa melakukan lapis tambah perkerasan yang mengalami kerusakan, menebang pohon penghijauan di badan jalan, merelokasi PKL dan memasang rambu dilarang parkir di sepanjang jalan. Dengan perbaikan ini meningkatkan kinerja lalu lintas dengan berkurangnya derajat kejenuhan menjadi 0,696.

**Kata Kunci: Pembatalan Pelebaran Jalan, Kinerja Jalan, PKJI, Derajat Kejenuhan.**

## **TRAFFIC PERFORMANCE ANALYSIS DUE TO CANCELLATION OF THE ROAD WIDENING PROJECT DURING PANDEMIC COVID-19**

**Mochammad Anwar Najmi Shulthony**

Departemen Teknik Sipil, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

### **ABSTRACT**

Jombang District Government in 2020 will implement a drainage closure project with a box culvert to improve Adityawarman Road. As a result of the Pandemic COVID-19, there was a cancellation of project development. Funds are diverted, to accelerate handling of COVID-19, Therefore, this research was conducted to determine the impact of the cancellation Adityawarman Road widening on traffic performance and traffic management recommendations to handling these problems.

This research was conducted at segment 4 Adityawarman road along 350 m. Data were collected from 06.30 to 18.00 WIB for three days, namely Monday, Friday and Sunday. The road performance analysis method used is Indonesian Road Capacity Guidelines 2014.

The results of this research showed the current performance of Adityawarman Road is classified as good with the degree of saturation 0,833. When Wahid Hasyim Road closes the traffic performance decrease of Adityawarman Road by increasing degree of saturation to 1,138. When the widening of Adityawarman Road was done, there is a decrease in the degree of saturation about 0,467. Recommendations for improvement that can reduce the impact of road widening cancellations by overlay damaged pavement, cutting down greening trees on the road, relocating street vendors, and give no parking sign along the road. This recommendation improves traffic performance by decreasing the degree of saturation to 0,696.

**Keywords:** *Road Widening Cancellation, Road Performance, PKJI, Degree of Saturation.*